

ABSTRAK

Pangihutan Syafriansyah Pasaribu. NIM 8216161002. “Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Subsidi Pupuk Terhadap Produksi Pertanian di Indonesia” Tesis. Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Permasalahan dalam penelitian ini mencakup produksi pertanian yang mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2020. Sedangkan faktor faktor pendukung produksi pertanian mengalami ketidakstabilan subsidi pupuk di sektor pertanian. Semakin menipisnya luas lahan sektor pertanian yang terjadi di Indonesia dan peningkatan tenaga kerja yang diserap dalam sektor pertanian di Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dengan mengambil data penelitian dari tahun 1990-2020 dari masing-masing variabel yaitu Produksi Pertanian Sektor Pertanian (Y), Luas Lahan (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Subsidi Pupuk (X3). Teknik analisis data yang dilakukan adalah pertama menggunakan Error Correction Model melalui beberapa uji yaitu, uji stasioneritas, uji derajat integrasi, uji kointegrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai Luas Lahan (X1), dengan nilai probabilitas 0.0142 dengan nilai t hitung 2.628304 artinya jika terjadi peningkatan pada variabel Luas Lahan maka akan meningkatkan Produksi pertanian dalam jangka pendek dan variabel Luas Lahan (X1) dalam jangka panjang memperoleh nilai probabilitas 0.0000 dengan nilai t hitung 6.493582 artinya jika terjadi peningkatan pada variabel Luas Lahan maka akan meningkatkan Produksi pertanian. Variabel Tenaga Kerja (X2), dengan nilai probabilitas 0,0035 dengan nilai t hitung 2,454108 dalam jangka pendek. sedangkan dalam jangka panjang, Variabel Tenaga Kerja (X2), dengan nilai probabilitas 0,0000 dengan nilai t hitung 9.266615. Artinya bahwa semakin meningkatnya jumlah tenaga kerja maka akan berdampak pada meningkatnya produksi pertanian. Variabel Subsidi Pupuk (X3), dengan nilai probabilitas 0,0031 dengan nilai t hitung 3.265065 dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang Variabel Subsidi Pupuk (X3), dengan nilai probabilitas 0,0000 dengan nilai t hitung 7.462742. Artinya jika terjadi Peningkatan pada variabel Subsidi Pupuk (X3), maka akan meningkatkan produksi pertanian dalam jangka Panjang.

Produksi pertanian di Indonesia dalam jangka pendek dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu luas lahan, tenaga kerja dan subsidi pupuk sebesar 0,366200 atau 36,62% sisanya 63,38%. Sedangkan dalam jangka panjang sebesar 0,947582 atau 94,75% sisanya 5.25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Produksi Pertanian, Luas Lahan, Tenaga Kerja, Subsidi Pupuk

ABSTRACT

Pangihutan Syafriansyah Pasaribu. NIM 8216161002. "The Influence of Land Area, Labor, and Fertilizer Subsidies on Agricultural Production in Indonesia" Thesis. Economics Study Program, Medan State University Postgraduate Program.

The problems in this research include agricultural production which has increased from 2010 to 2020. Meanwhile, supporting factors for agricultural production have experienced instability in fertilizer subsidies in the agricultural sector. The increasingly depleting land area in the agricultural sector is occurring in Indonesia and the increase in labor absorbed in the agricultural sector in Indonesia.

This research was carried out in Indonesia by taking research data from 1990-2020 from each variable, namely Agricultural Production in the Agricultural Sector (Y), Land Area (X1), Labor (X2), and Fertilizer Subsidy (X3). The data analysis technique used is first using the Error Correction Model through several tests, namely, stationarity test, degree of integration test, cointegration test.

The research results show that the value of the Land Area variable (X1), with a probability value of 0.0142 with a calculated t value of 2.628304, means that if there is an increase in the Land Area variable it will increase agricultural production in the short term and the Land Area variable (X1) in the long term has a probability value 0.0000 with a tcount value of 6.493582, meaning that if there is an increase in the Land Area variable it will increase agricultural production. Labor variable (X2), with a probability value of 0.0035 with a calculated t value of 2.454108 in the short term. while in the long term, the Labor Variable (X2), with a probability value of 0.0000 with a calculated t value of 9.266615. This means that the increasing number of workers will have an impact on increasing agricultural production. The Fertilizer Subsidy Variable (X3), with a probability value of 0.0031 with a calculated t value of 3.265065 in the short term, while in the long term the Fertilizer Subsidy Variable (X3), with a probability value of 0.0000 with a calculated t value of 7.462742. This means that if there is an increase in the Fertilizer Subsidy variable (X3), it will increase agricultural production in the long term.

Agricultural production in Indonesia in the short term can be explained by independent variables, namely land area, labor and fertilizer subsidies amounting to 0.366200 or 36.62%, the remaining 63.38%. Meanwhile in the long term it is 0.947582 or 94.75%. The remaining 5.25% is influenced by other variables that are not included in the variables in this study.

Keywords: Agricultural Production, Land Area, Labor, Fertilizer Subsidies